

Ibadah Raya Malang, 01 Desember 2013 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 1:1-3 adalah judul/ kata pengantar.

Wahyu 1:3

1:3 Berbahagialah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.

Isi dari kitab Wahyu adalah kebahagiaan. Ada 7 kebahagiaan dalam kitab Wahyu:

1. Wahyu 1:3 berbahagia yang membaca, mendengar, dan menuruti firman nubuat.
2. Wahyu 14:13 berbahagia mereka yang mati di dalam Tuhan.
3. Wahyu 16:15 berbahagia yang berjaga-jaga dan memperhatikan pakaiannya.
4. Wahyu 19:9 berbahagia yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba (puncak kebahagiaan).
5. Wahyu 20:6 berbahagia mereka yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama.
6. Wahyu 22:7 berbahagia yang menuruti firman nubuat.
7. Wahyu 22:14 berbahagia yang membasuh jubah.

Tujuh kebahagiaan ini tidak bisa dipengaruhi oleh apa pun di dunia.

Angka 7 adalah sempurna. Jadi 7 kebahagiaan sama dengan kebahagiaan sempurna, kebahagiaan kekal, kebahagiaan Surga.

Pintu gerbang untuk mendapatkan 7 kebahagiaan ini adalah membaca, mendengar, dan menuruti firman nubuat.

Lukas 10:39

10:39 Perempuan itu mempunyai seorang saudara yang bernama Maria. Maria ini duduk dekat kaki Tuhan dan terus mendengarkan perkataan-Nya,

Kehidupan yang membaca, mendengar, dan menuruti firman nubuat sama dengan Maria yang duduk dekat kaki Yesus dan terus mendengarkan perkataan Yesus.

Tiga kali Maria duduk dekat kaki Yesus:

1. Maria duduk dekat kaki Yesus untuk mendengar dan dengar-dengaran pada perkataan Yesus.

Lukas 10:39,42

10:39 Perempuan itu mempunyai seorang saudara yang bernama Maria. Maria ini duduk dekat kaki Tuhan dan terus mendengarkan perkataan-Nya,

10:42 tetapi hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil dari padanya.

Artinya:

- a. Seperti domba mendengar dan dengar-dengaran pada Suara Gembala atau firman penggembalaan.

Yohanes 10:27

10:27 Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,

Kalau bisa mendengar dan dengar-dengaran pada Suara Gembala, maka kita akan bisa mengikuti jejak Gembala Agung untuk masuk kandang penggembalaan. Dalam Tabernakel ini menunjuk pada Ruang Suci. Di dalamnya terdapat 3 macam alat yang menunjuk pada ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok:

- Pelita Emas, ketekunan dalam Ibadah Raya. Ini sama dengan domba minum.
- Meja Roti Sajian, ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci. Ini sama dengan domba makan.
- Mezbah Dupa Emas, ketekunan dalam Ibadah Doa. Ini sama dengan domba bernafas.

Keberhasilan pemberitaan firman penggembalaan adalah kalau domba-domba bisa masuk kandang.

Jika domba berada di kandang, sama dengan tekun dalam 3 macam ibadah pokok, itu sama dengan duduk di atas rumput yang hijau. Dimulai dari suami/ gembala harus mantap duduk di atas rumput, hati tidak beredar-edar dan kaki tidak beredar-edar. Maka Yesus sebagai Gembala Agung akan memecahkan roti untuk memelihara hidup kita dengan berkelimpahan, sampai kita bisa mengucapkan syukur kepada Tuhan.

Kalau sudah mantap dalam penggembalaan, maka kita akan dipakai untuk mengikut Yesus Gembala Agung membawa kelimpahan ke kandang domba yang lain yang membutuhkan.

- b. Mendengar dan dengar-dengaran pada firman yang dibukakan rahasianya, yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam Alkitab.

Yohanes 15:3

15:3 Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

Jadi, duduk dekat kaki Yesus untuk mendengar perkataan Yesus artinya adalah tergembala pada firman pengajaran yang benar, seperti carang melekat pada pokok anggur yang benar. Maka kita akan mengalami penyucian secara intensif, terus-menerus.

Lukas 10:42

10:42 tetapi hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil dari padanya.

Hasilnya adalah semua menjadi baik dan manis seperti carang melekat pada pokok anggur yang benar. Tidak bisa diambil artinya semua menjadi kekal selamanya, sampai mencapai hidup kekal.

2. Maria duduk dekat kaki Yesus untuk meminyaki kaki Yesus dengan minyak narwastu yang mahal dan berbau harum, untuk mengingat hari penguburan Yesus.

Yohanes 12:3-7

12:3 Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.

12:4 Tetapi Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia, berkata:

12:5 Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?

12:6 Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya.

12:7 Maka kata Yesus: Biarkanlah dia melakukan hal ini mengingat hari penguburan-Ku.

Meminyaki adalah suatu pelayanan.

Kaki Yesus adalah bagian tubuh Kristus.

Penguburan adalah waktu terakhir manusia di dunia.

Jadi, Maria duduk dekat kaki Yesus untuk meminyaki kaki Yesus sama dengan pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang terakhir, sampai menjadi tubuh Kristus yang sempurna, menjadi mempelai wanita yang siap menyambut kedatangan Tuhan kedua kali di awan-awan yang permai.

Efesus 4:11-12

4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Syarat untuk bisa melayani pembangunan tubuh Kristus adalah kesucian. Oleh sebab itu, harus tergembala pada pengajaran yang benar supaya kita bisa disucikan. Kalau suci, Tuhan akan memperlengkapi kita dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus. Kalau yang rohani dilengkapi oleh Tuhan, maka yang jasmani juga pasti akan dilengkapi oleh Tuhan.

Kalau tidak suci, sengaja mempertahankan dosa apa pun bentuknya, itu sama dengan merusak dan menghancurkan tubuh Kristus.

Kalau ada kesucian, maka pasti akan ada kesatuan, mulai dari dalam nikah, penggembalaan. Kalau ada yang tidak suci, maka pasti tidak akan bisa menyatu.

Maria meminyaki kaki Yesus dengan minyak narwastu yang mahal (300 dinar sejumlah gaji satu tahun), artinya semua harus dikorbankan untuk bisa masuk pelayanan pembangunan tubuh Kristus. Mulai dari pengorbanan perasaan, pikiran, uang, dll. Hanya satu yang tidak boleh dikorbankan, yaitu firman pengajaran yang benar, sebab itu merupakan pribadi Yesus sendiri.

Hasilnya adalah:

- Terlepas dari cengkraman aniaya antikris.
- Lepas dari Babel, mempelai wanita setan, kesempurnaan dalam kejahatan dan kenajisan.

Yohanes 11:31-32

11:31 Ketika orang-orang Yahudi yang bersama-sama dengan Maria di rumah itu untuk menghiburnya, melihat bahwa Maria segera bangkit dan pergi ke luar, mereka mengikutinya, karena mereka menyangka bahwa ia pergi ke kubur untuk meratap di situ.

11:32 Setibanya Maria di tempat Yesus berada dan melihat Dia, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya dan berkata kepada-Nya: "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati."

Maria tidak meratap, artinya tidak kecewa, tidak putus asa, tidak bersungut-sungut, tidak menyalahkan orang lain apalagi Tuhan. Maria tersungkur di kaki Tuhan, percaya dan mempercayakan diri sepenuhnya kepada Tuhan. Maka apa yang hancur bisa dipulihkan kembali. Sampai jika Yesus datang kembali kedua kali, kita diubah menjadi sama mulia dengan Dia, sampai masuk Yerusalem Baru selamanya.

Tuhan memberkati.